

# HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAYON JAYA KOTA BEKASI

SAFIRA FATICHATURRACHMA – 25010112140226

(2016 - Skripsi)

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru. Pneumonia pada balita merupakan infeksi yang serius dan banyak diderita oleh anak di seluruh dunia. Pada tahun 2014 di Jawa Barat jumlah penderita pneumonia sebanyak 206.133 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pekayon Jaya Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian case control. Sampel diperoleh sebanyak 76 responden. Kelompok kasus 38 responden dan kelompok kontrol 38 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan dari 9 variabel yang diteliti terdapat 5 variabel yang berhubungan dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita yaitu luas ventilasi rumah ( $p\text{-value}=0,049$ ;  $OR=3,923$  ;  $95\%CI=1,134-13,576$ ), tingkat kelembaban rumah ( $p\text{-value}=0,040$ ;  $OR=3,478$ ;  $95\%CI=1,172-10,323$ ), keberadaan perokok di dalam rumah ( $p\text{-value}=0,039$ ;  $OR=2,949$ ;  $95\%CI=1,159-7,503$ ), kondisi pencahayaan rumah ( $p\text{-value}=0,035$ ;  $OR=3,111$ ;  $95\%CI=1,188-8,147$ ), dan kondisi suhu rumah ( $p\text{-value}=0,021$ ;  $OR=3,322$ ,  $95\%CI=1,293-8,538$ ). Dapat disimpulkan bahwa lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekayon Jaya Kota Bekasi adalah luas ventilasi rumah, kondisi suhu rumah, tingkat kelembaban rumah, kondisi pencahayaan rumah, dan keberadaan perokok di dalam rumah.

**Kata Kunci:** Pneumonia, Balita, Lingkungan fisik rumah, Bekasi